FUNGSI PASAR TRADISIONAL KALANGAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA

(STUDI PADA MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA PRABUMULIH)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosial

Oleh :

ROHMAH LAINAH

07023102035

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

S
658.807
Lai
f
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

FUNGSI PASAR TRADISIONAL KALANGAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA

(STUDI PADA MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA PRABUMULIH)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Dalam Mencapai Derajat S1 Ilmu Sosial

R. 17037
i. 17419

Oleh :

ROHMAH LAINAH

07023102035

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2008

LEMBAR PENGESAHAN

FUNGSI PASAR TRADISIONAL KALANGAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA

(Studi Pada Masyarakat Pinggiran Kota Prabumulih)

SKRIPSI

Dalam Derajat

Sarjana (S1) Ilmu Sosial

Diajukan Oleh:

Rohmah Lainah

07023102035

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 April 2008

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Tri Agus Susanto, MS	Dra.Dyah Hapsari ENH
NIP : 131 126 818	NIP : 131 999 050

FUNGSI PASAR TRADISIONAL KALANGAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN MASYARAKAT PINGGIRAN KOTA
(Studi Pada Masyarakat Pinggiran Kota Prabumulih)

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal 16 Mei 2008
dan Telah Dinyatakan Berhasil

Susunan Dosen Penguji

Drs Tri Agus Susanto, MS
Ketua

Dra. Dyah Hapsari, ENH
Anggota

Dra. Retna Mahriani, M.Si
Anggota

Yunindyawati, S. Sos, M.Si
Anggota

Inderalaya, Mei 2008
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan

Drs. H. Slamet Widodo, MS. MM
NIP. 131 467 146

Motto

- *"Sesungguhnya Allah SWT tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri" (Surat Ar-Ra'du : 11).*
- *Jangan pernah berhenti berharap, karena harapan dapat dijadikan motivasi menuju prestasi.*
- *Sahabat terbaik bukan berarti orang yang selalu ada di sisi kita, karena sahabat terbaik adalah orang yang selalu menggunakan hati dan pikiran yang jernih untuk menjaga keutuhan persahabatan di mana pun ia berada.*

Skripsi ini Ku persembahkan kepada :

- *Ayah dan Ibu tercinta*
- *Saudara-saudaraku tercinta*
- *Keponakanku*
- *Teman-teman terbaikku*
- *Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul "Fungsi Pasar Tradisional Kalangan dalam Memenuhi Kebutuhan Masyarakat Pinggiran Kota (Studi pada Masyarakat Pinggiran Kota Prabumulih)". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana fungsi pasar tradisional kalangan tersebut dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan faktor apa saja yang menyebabkan pasar tradisional kalangan dapat fungsional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan pihak-pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Slamet Widodo, MS, MM, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Gatot Budiarto, M.Si, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. H.j. Rogaiyah, M.Si, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra.Retna Mahriani, MSi, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Dyah Hapsari, ENH, selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya serta sekaligus selaku

Pembimbing skripsi II, terima kasih atas arahan, bimbingan, dan kesabarannya dalam membimbing penulis dalam membuat skripsi ini.

6. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS, selaku Dosen Pembimbing Akademik dan juga Pembimbing skripsi I, terima kasih atas arahan, bimbingan dan kesabarannya dalam membimbing penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan khususnya kepada Dosen Jurusan Sosiologi atas ilmu dan saran yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan yang selalu aku banggakan, terima kasih atas kasih sayang, cinta, arahan, bimbingan, serta do'a yang selalu dipanjatkan selama ini demi keberhasilan dan kasuksesanku.
10. Saudara-saudaraku tercinta, Y'Nilti, K'Agus, K'Ibnu, dan Nuri, terima kasih atas do'a dan semangatnya serta bantuan yang telah diberikan kepadaku selama ini.
11. Keponakanku yang pinter, cantik dan sangat lucu ; Aisyah dan Alya yang selalu memberikan hiburan dan keceriaan.
12. Buat teman-temanku : Hasnita, S.sos, Balkis, S.sos, Rosdiana, S.sos, terima kasih atas do'a dan semangatnya yang telah diberikan kepada penulis. Buat Lisa, S.sos, dan Eka, S.sos, terima kasih atas kesediaannya untuk meminjamkan buku dan skripsi sehingga sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Buat teman-teman Sosiologi angkatan '02 -'04, dan AN '02-'03 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan kerjasamanya selama ini.
14. Buat temanku Herni, terima kasih atas kebersamaanya selama ini dan maafkan aku karena tidak dapat memenuhi undanganmu.
15. Buat Pak Suparman dan Ibu, selaku ketua RT 1 desa Gunung Ibul dan juga selaku ketua pasar kalangan Gunung Ibul, terima kasih atas bantuannya selama pembuatan skripsi ini.
16. Bapak Lurah Gunung Ibul dan para staf kelurahan Gunung Ibul Timur , terima kasih atas izin yang telah diberikan kepada penulis dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua responden penelitian yaitu para ibu rumah tangga yang merupakan warga masyarakat kelurahan Gunung Ibul yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis selama penelitian.
17. Almamaterku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu sosial umumnya dan ilmu sosiologi khususnya. Skripsi ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan.

Prabumulih, 14 April 2008

Rohmah Lainah

07023102035

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 9

1.3 Tujuan penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 10

1.5 Kerangka Pemikiran 11

1.6 Hipotesis 20

1.7 Metode Penelitian 20

1.7.1 Desain Penelitian 20

1.7.2 Lokasi Penelitian 21

1.7.3 Variabel Penelitian 21

1.7.4 Batasan Konsep 22

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR : 080600
TANGGAL : 09 JUN 2008

1.7.4.1 Definisi Konsep 22

1.7.4.2 Definisi Operasional 24

1.7.5 Unit Analisa 26

1.7.6 Populasi dan Sampel 26

1.7.6.1 Populas i26

1.7.6.2 Sampel 26

1.7.7 Data dan Sumber Data 29

1.7.7.1Jenis Data 29

1.7.7.2 Sumber Data 29

1.7.8 Tehnik Pengumpulan Data 30

1.7.9 Tehnik Analisa Data dan Tehnik Pengujian Hipotesis 31

1.7.9.1 Tehnik Analisa Data 31

1.7.9.2 Tehnik Pengujian Hipotesis 34

Sistematika Penulisan 36

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 37

BAB III GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN 44

3.1.Gambaran Umum Prabumulih 44

3.1 Deskripsi lokasi Penelitian 45

3.2 Deskripsi Responden 48

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 51

4.1 Deskripsi Tanggapan Responden Berdasarkan Data Primer 51

4.2 Deskripsi Tanggapan Responden Pendidikan 90

4.3 Deskripsi Tanggapan Responden Berdasarkan Pekerjaan..... 93

4.4 Deskripsi Tanggapan Seluruh Responden dari Seluruh Pernyataan..... 96

4.5 Pengujian Persyaratan Analisis 99

4.5.1 Validitas Instrumen..... 99

4.5.2 Reliabilitas Instrumen 101

4.5.3 Normalitas Data..... 101

4.5.4 Pemenuhan Skor Baku/ Data Interval 103

4.6 Pengujian Hipotesis..... 104

4.7 Pembahasan..... 106

BAB V PENUTUP 114

5.1 Kesimpulan.....114

5.2 Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA.....116

LAMPIRAN.....118

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional 25
Tabel 2 Jumlah Penduduk Kelurahan Gunung Ibul 47
Tabel 3 Kepadatan Penduduk 47
Tabel 4 Distribusi Responden Berdasarkan Umur 49
Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan 49
Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan 50
Tabel 7 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa pasar kalangan merupakan tempat bebelanja yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari 51
Tabel 8 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa pasar kalangan merupakan tempat bebelanja yang dapat memenuhi kebutuhan 52
Tabel 9 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa pasar kalangan merupakan tempat bebelanja yang dapat memenuhi kebutuhan 53
Tabel 10 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa pasar kalangan juga merupakan tempat berbelanja pakaian 54
Tabel 11 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat dapat berbelanja kebutuhan sekunder 55
Tabel 12 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat dapat berbelanja 56
Tabel 13 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat dapat berbelanja 56
Tabel 14 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat dapat berbelanja 57
Tabel 15 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa setiap hari sabtu pasar tradisional kalangan rmai dikunjungi masyarakat 58
Tabel 16 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa masyarakat asli desa Gunung Ibul selalu berbelanja di pasar kalangan 58

Tabel 17 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa masyarakat yang tinggal di perumahan Gunung Ibul selalu berbelanja di pasar kalangan.....59

Tabel 18 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa masyarakat berebelanja di pasar kalangan hanya 1 kali dalam sebulan..... 60

Tabel 19 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa masyarakat berebelanja di pasar kalangan 2-3 kali dalam sebulan..... 60

Tabel 20 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa ada masyarakat yang hanya berbelanja kebutduhan sehari-hari saja di pasar kalangan..... 61

Tabel 21 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat asli desa setiap hari sabtu selalu berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar kalangan 62

Tabel 22 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat perumahan setiap hari sabtu selalu berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar kalangan 63

Tabel 23 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat hanya berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar kalangan 1 kali dalam sebulan 64

Tabel 24Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar kalangan 2-3 kali dalam sebulan..... 64

Tabel 25 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa ada masyarakat yang hanya berbelanja kebutduhan sekunder saja di pasar kalangan 65

Tabel 26 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat asli desa setiap hari sabtu selalu berbelanja kebutuhan sekunder di pasar kalangan 66

Tabel 27Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa. masyarakat perumahan setiap hari sabtu selalu berbelanja kebutuhan sekunder di pasar kalangan 67

Tabel 28 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat hanya berbelanja kebutuhan sekunder di pasar kalangan 1 kali dalam sebulan 68

Tabel 29 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat hanya berbelanja kebutuhan sehari-hari di pasar kalangan 2-3 kali dalam sebulan.....68

Tabel 30 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar kalangan merupakan tempat berdagang yang dapat memenuhi kebutuhan dalam hal ekonomi 69

Tabel 31 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat yang berdagang di pasar kalangan juga berdagang di tempat lain..... 69

Tabel 32 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat yang berdagang di pasar kalangan juga berdagang di pasar impres 70

Tabel 33 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat yang berdagang di pasar kalangan juga berdagang di warung..... 71

Tabel 34 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat yang berdagang di pasar kalangan juga merupakan pedagang keliling 71

Tabel 35 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat yang berdagang di pasar kalangan hanya sebagai kerja sampingan 72

Tabel 36 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa ada beberapa masyarakat desa Gunung Ibul yang berdagang di pasar kalangan.....73

Tabel 37 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa ada pedagang di pasar kalangan yang merupakan masyarakat perumahan Gunung Ibul 73

Tabel 38 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa ada pedagang di pasar kalangan yang merupakanpedagang pasar impres.....74

Tabel 39 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa ada pedagang di pasar kalangan yang merupakan pedagang dari luar kota Prabumulih 75

Tabel 40 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa setiap sabtu pedagang yang berasal dari perumahan selalu berdagang di pasar kalangan..... 76

Tabel 41Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat perumahan yang berdagang di pasar kalangan hanya 1 kali dalam sebulan berdagang di pasar kalangan 76

Tabel 42 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat perumahan yang berdagang di pasar kalangan 2-3 kali dalam sebulan berdagang di pasar kalangan 77

Tabel 43 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat asli desa yang berdagang di pasar kalangan selalu berdagang di pasar kalangan 77

Tabel 44 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat asli desa yang berdagang di pasar kalangan hanya 1 kali dalam sebulan berdagang di pasar kalangan 78

Tabel 45 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masyarakat asli desa yang berdagang di pasar kalangan 2-3 kali dalam sebulan berdagang di pasar kalangan 79

Tabel 46 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar tradisional kalangan merupakan tempat yang dapat mempererat hubungan sosial . 79

Tabel 47 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat bisa membeli barang dengan pedagang dengan cara hutang.....80

Tabel 48 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa di pasar kalangan masyarakat tidak bisa membeli barang dengan pedagang dengan hutang 80

Tabel 49 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa di pasar kalangan semua pedagang memberikan hutang kepada pembeli 81

Tabel 50 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa di pasar kalangan hanya beberapa pedagang yang dapat memberikan hutang kepada pembeli 82

Tabel 51Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masayarakat bisa berlangganan barang dengan pedagang di pasar kalangan..... 82

Tabel 52 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa masayarakat tidak bisa berlangganan barang dengan pedagang di pasar kalangan..... 83

Tabel 53 Tanggapan Responden Terhadap pernyataan bahwa di pasar kalangan masih terdapat tukar menukar barang dengan barang..... 84

Tabel 54 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa di pasar kalangan tidak terdapat tukar menukar barang dengan barang 84
Tabel 55 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar kalangan Gunung Ibul merupakan adat/tradisi masyarakat asli Gunung ibul 85
Tabel 56 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar kalangan telah ada sebelum komplek perumahan didirikan 86
Tabel 57 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar kalangan telah ada bersamaan dengan didirikannya komplek perumahan 87
Tabel 58 Tanggapan Responden Terhada pernyataan tentang ada atau tidak adanya sarana bermain untuk anak-anak 87
Tabel 59 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa pasar kalangan merupakan tempat yang cocok untuk refeshing 88
Tabel 60 Tanggapan Responden Terhada pernyataan bahwa ada masyarakat yang pergi ke pasar kalangan hanya untuk melihat-lihat saja 89
Tabel 61 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan (aktivitas berbelanja) 90
Tabel 62 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan (aktivitas berdagang) 91
Tabel 63 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan (aktivitas hubungan sosial) 92
Tabel 64 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pendidikan (aktivitas hiburan) 92
Tabel 65 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pekerjaan (aktivitas berbelanja) 93
Tabel 66 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pekerjaan (aktivitas berdagang) 94
Tabel 67 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pekerjaan (aktivitas hubungan sosial) 95
Tabel 68 Distribusi Tanggapan Responden Berdasarkan Pekerjaan (aktivitas hiburan) 95

Tabel 69 Distribusi Tanggapan Seluruh Responden dari Seluruh Pernyataan (aktivitas berbelanja) 96
Tabel 70 Distribusi Tanggapan Seluruh Responden dari Seluruh Pernyataan (aktivitas berdagang) 97
Tabel 71 Distribusi Tanggapan Seluruh Responden dari Seluruh Pernyataan (aktivitas hubungan sosial) 98
Tabel 72 Distribusi Tanggapan Seluruh Responden dari Seluruh Pernyataan (aktivitas hiburan) 98
Tabel 73 Lampiran 1 Harga Kritik r Product Moment 118
Tabel 74 Lampiran 2 Perhitungan Validitas Instrumen 119
Tabel 75 Lampiran 3 Validitas Instrumen 120
Tabel 76 Lampiran 4 Reliabilitas instrumen 121
Tabel 77 Lampiran 5 Tabulasi Skor 122
Tabel 78 Lampiran 6 Distribusi Frekuensi 124
Tabel 79 Lampiran 7 Harga Kritik Nilai z- score 125
Tabel 80 Lampiran 8 Perhitungan Chi Kuadrat 126
Tabel 81 Lampiran 9 Harga Kritik Nilai Chi Kuadrat 127
Tabel 82 Lampiran 10 Perhitungan Rerata dan Standar deviasi Variabel Fungsi Pasar Tradisional Kalangan 128
Tabel 83 Lampiran 10 Perhitungan Rerata dan Standar deviasi Hipotesis yang kedua 129
Tabel 84 Lampiran 10 Perhitungan Rerata dan Standar deviasi Hipotesis yang ketiga 130
Tabel 85 Lampiran 11 Perhitungan standar baku variabel fungsi pasar tradisional kalangan 131
Tabel 86 Lampiran 12 Perhitungan Hiptesis 134
Tabel 87 Lampiran 12 Perhitungan Hiptesis 136
Tabel 88 Lampiran 12 Perhitungan Hiptesis 137
Tabel 89 Lampiran 13 Harga Kritik t tabel 138

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang saling bergaul, dan saling berinteraksi (Koentjaraningrat; 144). Masyarakat merupakan kesatuan manusia yang diikat oleh suatu pola tingkah laku yang khas mengenai semua faktor kehidupannya dalam batas kesatuan itu.

Masyarakat bisa dikategorikan sebagai masyarakat tradisional dan masyarakat modern. Masyarakat modern lebih diidentikkan pada masyarakat yang tinggal di kota, dan sebaliknya masyarakat tradisional lebih diidentikkan dengan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Hal ini dikarenakan keadaan infrastruktur fisik kota yang jauh lebih baik daripada desa. Masyarakat modern dan tradisional bisa juga dinilai dari bagaimana pola fikir individunya. Masyarakat modern merupakan masyarakat yang memiliki pola pikir ke depan lebih rasional, sementara masyarakat tradisional merupakan masyarakat yang pola pikirnya masih dipengaruhi oleh nilai-nilai tradisi. Dilihat dari segi kondisi fisik, kondisi kesehatan, pendapatan rata-rata, pendidikan formal, serta kenikmatan hidup, kota lebih menjanjikan dibandingkan desa. Sebaliknya dari segi ketenangan dan kesederhanaan, desalah tempatnya (Daljoeni, 1985 : 11).

Berbicara mengenai masyarakat pedesaan, sistem kehidupannya biasanya berkelompok atas dasar sistem kekeluargaan, sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani (tidak menutup kemungkinan ada masyarakat

yang bekerja di bidang lain seperti; berdagang, tukang kayu, dan lain-lain). Selain itu masyarakat pedesaan terkenal dengan sifat kegotong-royongan dan homogen serta kekerabatannya yang kental. Pada masyarakat pedesaan umumnya tidak banyak perbedaan antar penduduk dalam soal pendapatan, kelas sosial, latar belakang etnik, dan ideologi yang menjadi ciri masyarakat kota. Berbicara mengenai pedesaan maka tidak lepas dari pengaruh sektor pertanian sebagai mata pencaharian. Sistem mata pencaharian disebut juga kehidupan ekonomi yang seluruh kegiatannya meliputi eksploitasi dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan fisik, sosial dan budaya yang terwujud sebagai kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Kehidupan ekonomi suku-suku bangsa tidak terlepas dari kehidupan ekonomi pedesaan. Hal ini dikarenakan sistem ekonomi kebanyakan suku bangsa awalnya bermula dari aktivitas ekonomi desa. Di Indonesia sampai saat ini desa-desanya masih terdapat kehidupan ekonomi masyarakat yang sederhana. Masyarakat pedesaan umumnya melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, dan kebutuhan-kebutuhan serta cara produksi pun ditentukan oleh tradisi (Simanjuntak. P, 1992).

Keadaan di pedesaan sangat berbanding terbalik dengan di wilayah perkotaan. Kota dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup. Kota dapat berupa *town* (kota kecil) atau dapat pula berupa *city* (kota besar). *Town* adalah bentuk tengah masyarakat kota dan masyarakat desa atau tempat pertemuan antara gaya hidup perkotaan dan pedesaan. Pada masyarakat perkotaan umumnya lebih menonjolkan sifat individual, dan heterogenitas. Masyarakat perkotaan atau *urban community* adalah masyarakat kota yang tidak tentu jumlahnya. Pada umumnya masyarakat

yang tinggal di perkotaan bermata pencaharian di sektor-sektor non agraris, seperti; industri, swasta, berdagang, instansi pemerintah, dan lain sebagainya. Masyarakat perkotaan, anggota-anggotanya cenderung terpisah, tak saling kenal, dan tanpa ikatan tradisi (Daljoeni, 1985:10).

Umumnya kehidupan masyarakat di perkotaan tidak sesederhana jika dibandingkan dengan masyarakat di pedesaan. Ditinjau dari segi ekonomi, di perkotaan masyarakatnya lebih cenderung beraktivitas di bidang non agraris. Mata pencaharian penduduknya pun beraneka ragam. Lahan yang tersedia di perkotaan umumnya digunakan untuk pembangunan gedung-gedung perkantoran atau pemukiman masyarakat.

Suasana hidup di perkotaan lebih identik dengan perindustrian, mulai dari industri kecil, menengah sampai industri besar. Untuk aktivitas ekonomi/jual beli, di perkotaan tidak hanya berlangsung di pasar tradisional saja. Di perkotaan umumnya sudah berdiri pasar modern seperti mall, dan mini market/super market.

Dalam perkembangan kota sendiri mendorong munculnya *suburbanisasi* atau lahirnya daerah pinggiran kota. Hal ini dikarenakan adanya arus urbanisasi secara besar-besaran dari desa ke kota hingga mengakibatkan perluasan daerah perkotaan, karena pusat kota tidak memungkinkan untuk menampung perpindahan penduduk desa yang membludak. Di Indonesia daerah pinggiran kota sering diidentikkan pada daerah-daerah kumuh atau daerah desa-kota (. Daljoeni, 1985: 128-129).

Daerah pinggiran kota merupakan daerah yang berada pada proses transisi dari daerah pedesaan menjadi perkotaan. Menurut Hammond ada beberapa alasan tumbuhnya daerah pinggiran kota yaitu :

a. Adanya peningkatan pelayanan transportasi kota, sehingga memudahkan orang bertempat tinggal pada jarak yang jauh dari tempat tinggalnya.

b. Berpindahnya penduduk dari bagian pusat kota ke bagian tepi-tepinya, dan masuknya penduduk baru yang berasal dari pedesaan.

c. Meningkatnya taraf kehidupan masyarakat.

Selain itu menurut Howard pada akhir abad ke 19, diantara daerah perkotaan, pedesaan, dan pinggiran kota, ternyata daerah pinggiran kota memberikan peluang paling besar untuk usaha-usaha produktif maupun peluang paling menyenangkan untuk bertempat tinggal.(Daljoeni,1987).

Dalam masyarakat barat pinggiran kota sering dibayangkan sebagai tipe tempat tinggal yang dominan bagi orang-orang yang bekerja di kota besar pusat. Ada juga yang menyebut pinggiran kota dengan "kota-kota asrama"/"kota-kota tempat tidur", akan tetapi pada kenyataan sekarang bahwa banyak yang tidak lagi merupakan daerah-daerah kumuh tetapi sudah dikembangkan menjadi perumahan-perumahan kotapraja atau pribadi (Daljoeni, 1987).

Menurut Oscar Lewis, masyarakat pinggiran memiliki keidentikkan dengan kemiskinan. Kemiskinan bukanlah semata-mata kekurangan dalam ukuran ekonomi, melainkan juga melibatkan kekurangan dalam ukuran kebudayaan dan kejiwaan (Parsudi Suparlan, 1993).

Masyarakat pinggiran kota biasanya tidak berbeda dengan masyarakat pedesaan terutama dalam tingkah laku sehari-hari yang sangat dijaga dan sangat saling mempunyai rasa saling hormat menghormati terhadap masyarakat lain. Seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa munculnya suburbanisasi/pinggiran kota adalah salah satu akibat dari perkembangan kota, sedangkan urbanisasi merupakan dampak yang muncul dari kemajuan desa. Perilaku sosial yang terjadi dalam lingkungan pinggiran kota biasanya lebih mirip dengan pola di pedesaan daripada pola di perkotaan (Daljoeni, 1985:128-129).

Kelurahan Gunung Ibul Timur Prabumulih adalah salah satu contoh dari bentuk desa-kota atau town (pinggiran kota). Kelurahan ini letaknya hanya berjarak 5 km dari pusat kota. Dalam kelurahan ini terdapat satu desa yaitu desa Gunung Ibul dan perumahan (perumahan BTN dan perumahan umum). Awalnya desa Gunung Ibul dipimpin oleh seorang kepala desa, akan tetapi sekarang desa Gunung Ibul telah termasuk dalam wilayah kelurahan dan menyatu dengan beberapa perumahan yang ada di sekitarnya. Mata pencaharian masyarakat di kelurahan ini pun beraneka ragam; penduduk desa sebagian besar sampai saat ini masih mengandalkan perkonomian pada sektor pertanian yaitu perkebunan karet, dan ada juga yang berkerja sebagai PNS, pedagang dan lain sebagainya, sedangkan masyarakat yang tinggal di komplek perumahan mata pencahariannya lebih beragam mulai dari PNS, swasta, pedagang dan lain-sebagainya.

Pada dasarnya pinggiran kota merupakan tempat pertemuan atau percampuran antara gaya hidup perkotaan dan pedesaan, begitu pula halnya dengan kelurahan Gunung Ibul Timur Prabumulih. Masyarakat asli desa Gunung Ibul bercampur

Berdasarkan permasalahan tersebut maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah.

a. Bagaimanakah fungsi pasar tradisional kalangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih ?
b. Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan pasar tradisional kalangan dapat berfungsi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

a. Untuk mengetahui fungsi pasar tradisional kalangan dalam memenuhi kebutuhan masyarkat pinggiran kota Prabumulih.
b. Untuk mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan pasar tradisional kalangan dapat berfungsi dalam memenuhi kebutuhan pinggiran kota Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk di jadikan masukan bagi masyarakat dan juga sebagai masukan untuk pengembangan penelitian-penelitian ilmu sosiolagi khususnya pada sosiologi pembangunan, pedesaan, perkotaan, dan sosiologi ekonomi. Hasil penelitian ini juga diharapkan

1.6 Hipotesis

Dalam buku metode penelitian survei (Masri Singarimbun: 21) menyatakan bahwa hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut Good and Scates (1954) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebuah tafsiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati atau kondisi-kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah penelitian selanjutnya. Secara spesifik maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Diperkirakan fungsi pasar tradisional kalangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Prabumulih adalah tinggi.

2.1. Diperkirakan ada faktor sosial yang menyebabkan pasar tradisional kalangan dapat fungsional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih.

2.2. Diperkirakan ada faktor budaya yang menyebabkan pasar tradisional kalangan dapat fungsional dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang di perlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nasir, 1988:99). Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriftif. Penelitian deskriftif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriftif ini dengan menggunakan

pendekatan yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam peneitian ini adalah dengan menggunakan metode survei dan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner.

1.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kelurahan Gunung Ibul Timur kecamatan Prabumulih Timur yang masih merupakan wilayah desa kota *(town)* dan merupakan masyarakat pinggiran kota. Pengambilan lokasi di kelurahan ini karena di lokasi tersebut terdapat satu desa (sudah termasuk dalam wilayah kelurahan), yaitu desa Gunung Ibul dan di sekitarnya terdapat perumahan penduduk (perumahan umum dan perumnas). Selain itu letaknya yang tidak jauh dari pusat kota, jalan dan transportasi yang memadai dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Prabumulih menjadikan permasalahan tersebut menarik untuk diteliti, terutama mengenai keberadaan pasar tradisional kalangan yang sudah bertahun-tahun berlangsung dan diminati sebagian besar masyarakat di kelurahan tersebut. Dari lokasi penelitian tesebut ditetapkan desa Gunung Ibul, perumahan umum dan beberapa perumnas yang ada di sekitarnya sebagai tempat yang dijadikan sampel.

1.7.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai macam-macam nilai misalnya sex, adalah variabel dan mempunyai dua keragaman yaitu laki-laki dan perempuan (Moh. Nasir, 1988:149). Variabel penelitian ini adalah fungsi pasar tradisional

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

kalangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota (variabel tunggal).

1.7.4 Batasan Konsep

1.7.4.1 Definisi Konsep

1. Pasar tradisional kalangan adalah pasar tradisional yang berlangsung setiap satu kali dalam seminggu, pada tempat dan waktu yang sudah ditentukan.
2. Fungsi pasar tradisional antara lain adalah :
   a. Sebagai tempat jual beli

      Pasar tradisional kalangan merupakan tempat terjadinya atau berlangsungnya interaksi antara penjual dan pembeli, yaitu transaksi jual beli barang dagangan.

   b. Sebagai sarana sosialisasi

      Sosialisasi merupakan proses bagaimana memperkenalkan atau menyampaikan sistem sosial pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya terhadap gejala-gejala sosial tersebut. Di pasar akan banyak informasi yang didapat baik oleh penjual maupun pembeli. Proses penyampaian informasi di pasar meliputi: perkembangan ekonomi masyarakat, perkembanagn harga barang, perkembangan situasi kota, dan lain-lain.

   c. Sebagai tempat eksistensi masyarakat menengah bawah

Pasar memungkinkan seluruh lapisan masyarakat untuk mencari kehidupan (memberi peluang bagi masyarakat, khususnya komunitas masyarakat kelas menengah ke bawah untuk mencari nafkah).

d. Sebagai sarana hubungan sosial

Dalam hal ini, pasar dapat memungkinkan terjadinya bentuk kerja sama, kompetisi, serta benturan-benturan yang melibatkan banyak pihak antar pedagang maupun pembeli. Dengan kata lain adanya kerja sama, kompetisi,dan lain-lain antar penjual dan pembeli dapat mempererat hubungan social (hubungan pertemanan, persaudaraan, kekeluargaan dan lain-lain).

e. Sebagai sarana konstruksi budaya

Hal ini diartikan sebagai suatu upaya menyatukan beberapa unsur yang berbeda sebagai upaya membentuk hal yang dapat difungsikan sebagai media yang dapat digunakan oleh individu atau kelompok masyarakat. Pasar tradisional kalangan merupakan suatu bentuk kebudayaan terutama di pedesaan yang masih dipegang teguh sampai saat ini.

f. Sebagai tempat rekreasi

Di pasar tradisional kalangan pengunjung tidak semata-mata bertujuan untuk membeli akan tetapi pasar kalangan dapat juga dijadikan sebagai tempat rekreasi (sekedar melihat-lihat saja).

3. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperelukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari : kebutuhan primer/pokok (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan sekunder.
4. Masyarakat adalah gabungan atau kumpulan dari keluarga-keluarga (R M Mac Iver and Charles H Page.
5. Masyarakat pinggiran kota adalah kumpulan keluarga-keluarga atau masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran kota.

1.7.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti akan mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

1. Pasar tradisional kalangan mempunyai fungsi-fungsi tertentu dan fungsi-fungsi tersebut mempunyai dimensi-dimensi antara lain yaitu :
    a. Aktivitas berbelanja
    b. Aktivitas berdagang/berjualan
    c. Aktivitas hubungan sosial dan budaya
    d. Aktivitas hiburan
2. Indikator yang berhubungan dengan penelitian mengenai pasar tradisional kalangan di Gunung Ibul ini adalah.-
    a. Pemenuhan kebutuhan primer
    b. Pemenuhan kebutuhan sekunder
    c. Intensitas berbelanja/berdagang
    d. Volume
    e. Pemenuhan kebutuhan modal

f. Keterlibatan

g. Keteraturan dalam penyediaan modal

h. Keteraturan pemasaran

i. Konstruksi budaya

j. Rekreasi

Tabel 1.

Definisi Operasional

variabel	dimensi	indikator	item
Fungsi pasar tradisional kalangan	1. Aktivitas Berbelanja	1. pemenuhan kebutuhan primer	4
		2. pemenuhan kebutuhan sekunder	4
		3. intensitas	5
		4. volume	10
	2. Aktivitas Berdagang	1. pemenuhan kebutuhan modal	6
		2. intensitas	6
		3. keterlibatan	4
	3. Aktivitas Hubungan Sosial dan Budaya	1.keteraturan dalam penyediaan modal	7
		2. keteraturan pemasaran	2
		3. konstruksi budaya	3
	4. Aktivitas hiburan	1. rekreasi	4
			55

1.7.5. Unit Analisa

Menurut Suharsini Arikunto unit analisis atau unit analisa adalah satuan-satuan yang menunjuk pada subjek penelitian. Unit analisa dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan masyarakat di kelurahan Gunung Ibul Timur Prabumulih.

1.7.6 Populasi dan Sampel

1.7.6.1 Populasi

Menurut Masri Singarimbun, populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan di duga. Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di desa Gunung Ibul dan beberapa perumnas di sekitarnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

1.7.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Besarnya sampel menurut Suhartini Arikunto adalah minimal tidak lebih kurang dari 10% dari jumlah populasi.

Bailey (1982) berpendapat bahwa penelitian yang menggunakan analisa data dengan statistik, besar sampel yang digunakan paling kecil adalah 30 walaupun ia juga mengakui banyak peneliti menganggap sampel besar 100 merupakan jumlah yang minimum (Irawan Soehartono, 2005:58).

Selain itu ada pula yang mengatakan bahwa besarnya sampel minimum 5% dari populasi (Farouk Muhammad, 2003:41). Pengambilan sampel juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Consuello G. Sevilla, 1993: 161)

yang merupakan salah satu cara dalam pengambilan sampel dalam sebuah penelitian. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 985 kepala keluarga. Dengan demikian berdasarkan rumus tersebut maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{985}{1 + 985(0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{985}{1 + 985(0{,}01)}$$

$$n = \frac{985}{10{,}85}$$

n= 90,8 atau = 91 responden

Rancangan pengambilan sampelnya dengan menggunakan tehnik multistage radom sampling (penarikan sampel tidak penuh digunakan dengan menggunakan hukum probabilitas), artinya tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian dilakukan dengan tahap-tahap atau stage-stage secara bertahap. Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

Stage I (penentuan subjek penelitian)

Penentuan subjek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Masyarakat kelurahan Gunung Ibul Timur yang merupakan masyarakat yang tinggal di pinggiran kota Prabumulih.
2. Masyarakat kelurahan Gunung Ibul Timur yang melakukan pertukaran barang/jasa (jual beli) di pasar tradisional kalangan.

Stage II (penentuan lokasi penelitian)

1. Tempat tinggal diambil secara purposive yaitu dari desa Gunung Ibul dan beberapa perumahan yang ada di sekitarnya, yang terdiri dari: desa Gunung Ibul, perumahan umum, perumnas Gunung Ibul I, perumnas Gunung Ibul II, perumnas Gunung Ibul III/perumnas Vina Sejahtera I, perumnas Gunung Ibul IV/ Perumnas Vina Sejahtera II.
2. Dari masing-masing tempat tersebut diambil atau dipilih secara acak yang akan menjadi sampel penelitian, yaitu RT 1, dan 2 (desa Gunung Ibul), RT 3 dan 5 perumahan umum, RT 4 dan 7(Perumnas Gunung Ibul I), RT 2 dan 3 (Gunung Ibul II), RT 1 dan 3 (Perumnas Vina Sejahtera I), RT 1 dan 2 (PerumnasVina Sejahtera II).

Stage III (penentuan responden)

Responden dipilih sebanyak 91 responden (menggunakan rumus Slovin) dari seluruh RT yang diambil secara acak di desa maupun

di perumahan. Responden penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang merupakan masyarakat kelurahan Gunung Ibul Timur Prabumulih.

1.7.7 Data Dan Sumber Data

1.7.7.1. Jenis Data

1. Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan fungsi pasar tradisional kalangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pinggiran kota Prabumulih.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah suatu data yang dapat menunjang penelitian, dan data ini diperoleh di luar data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data dan informasi yang berasal dari catatan-catatan yang ada relevansinya dengan permasalahan penelitian ini seperti, studi pustaka yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang dapat mendukung dan berhubungan dengan permasalahan penelitian.

1.7.7.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah :

1. Pembeli

Pembeli adalah mereka yang datang ke lokasi pasar kalangan dengan tujuan untuk membeli suatu barang atau jasa, tetapi tidak mempunyai tujuan di mana akan membeli. (Damsar, 1995: 104)

2. Tokoh adat

Tokoh adat adalah mereka yang dianggap tahu dan mengerti tentang keadaan desa setempat dan mengetahui tentang pasar tradisional kalangan.

3. Masyarakat setempat

Untuk mendapatkan tambahan informasi tentang pasar kalangan desa Gunung Ibul, maka perlu dilakukan wawancara kepada masyarakat setempat yaitu masyarakat desa Gunung Ibul dan masyarakat yang tinggal di beberapa perumnas sekitarnya.

1.7.8 Tehnik Pengumupulan Data

a. Kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan (angket atau daftar isian terhadap objek yang diteliti).
b. Wawancara yaitu pecakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu interviewer yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
c. Observasi (observasi langsung dan tidak langsung).
d. Dokumentasi yaitu mencari keterangan untuk kepentingan penelitian dengan cara mempelajari sejumlah dokumen atau bukti-bukti tertulis seperti : buku-buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

1.7.9 Tehnik Analisa Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

1.7.9.1 Teknik Analisa Data

Data penelitian ini diambil dari dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berbentuk angka-angka dan data kualitatif adalah yang dinyatakan dalam kata-kata/simbol.

Data yang didapat kemudian diolah lagi melalui tahapan-tahapan pengolahan data sebagai berikut :

1. Persiapan (mengecek nama dan kelengkapan identitas responden yang telah mengisi kuesioner, termasuk juga mengecek kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data).
2. Tabulasi Data
   a. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
   b. Memberikan skor (skoring) terhadap item-item yang tidak diberi skor.
   c. Melakukan koding data (berupa pemberian kode pada variabel data).
   d. Mengedit data yang terkumpul (untuk memastikan kesempurnaan pengisian data setiap instrumen pengumpulan data).
   e. Memberi tabel data kuantitatif yang dilakukan sesuai dengan bentuk penyajian data yang dikehendaki dalam penelitian ini.
3. Analisis dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, karena menggunakan pendekatan kuantitatif maka analasis dan penerapan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik. Sebelum data dianalisis dan diuji melalui pengujian hipotesis,

data terlebih dahulu diuji dalam pengujian analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*

b. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, adapun rumus *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$rxy = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X)(\sum Y)}} \text{ atau}$$

$$rxy = \frac{n.\sum X.Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N.\sum X - (\sum X))(N.\sum Y - (\sum Y))}} \mu$$

(Sugiyono : 213 : 2003)

c. Pengujian normalitas data, dengan menggunakan rumus Chi-Quadrat :

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan : x = chi kuadrat observasi

Fo = frekuensi observasi

Fh = frekuensi harapan

c. Pemenuhan skor baku / data interval

Interval data dalam penelitian dan analisis data sangat bermanfaat untuk mengubah data ordinal menjadi data interval atau mengubah skor mentah menjadi skor baku.

Adapun rumus menentukan skor baku adalah :

$$\text{Z-skore} = 50+10\frac{(X-\overline{X})}{SD}$$

Keterangan :

X= skor total tiap variabel

$\overline{X}$ = rata-rata

SD=Standar Deviasi

Adapun rumus untuk mencari SD dan $\overline{X}$ adalah :

$$SD=\frac{\sum(X-\overline{X})}{n-1} \quad \text{dan } \overline{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Untuk melakukan pengujian hipotsis rumus yang digunakan adalah uji t (t-test). Adapun rumus uji t adalah :

$$t = \frac{X-\mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

sedangkan rumus mencari $\overline{X}$ dan S adalh sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{n} \quad \text{dan} \quad S = \frac{\sqrt{\sum(X-\overline{X})}}{n-1}$$

Keterangan :

t= t hitung

s= simpangan baku / deviasi

n= jumlah sampel

$\overline{X}$ = rata-rata jumlah sampel

μ = nilai yang dihipotesiskan

$\sum X$ = jumlah keseluruhan sampel

1.7.9.2 Tehnik Pengujian Hipotesis

1. Menentukan hipotesis secara statistik

   Ho : $X = 0$

   Ha : $X \neq 0$

2. Menentukan kriteria pengujian

   t hitung $\geq$ t tabel : hipotesis diterima

   t hitung $\leq$ t tabel : hipotesis ditolak

3. Menentukan tehnik perhitungan

   rumus presentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N= Jumlah sampel

Untuk hipotesis dengan rumus Chi-Quadrat

$$X^2 = \frac{\sum (fo - fh)^2}{fh}$$

keterangan :

X^2 = Chi- Quadrat

fo = frekuensi observasi

fh = frekuensi diharapkan

4. Membuat kesimpulan

   Menyimpulkan apakah Ho diterima atau ditolak berdasarkan hasil dari pengujian statistik.

Sistematika Penulisan

Adapun sistematiaka penulisan dari penulisan ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

- Menjelaskan tenteng latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manffat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian sosiologi dari para ahli dan juga menjelaskan tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III : GANBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Menjelaskan tentang gambaran umum daera penelitian yaitu kelurahan Gunung Ibul Timur Prabumulih.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang distribusi jawaban responden, pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari validitas instrumen, reliabilitas instrumen, normalitas data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran dari penulis.